

**DINAMIKA PERTUKARAN AFEKSI DAN NEGOSIASI PERAN
(Studi Fenomenologi Hubungan Ayah Tiri dan Anak Perempuan Pasca-Kematian Ayah
Kandung)**

TESIS

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:

Misrini Yusra

2420862012

Pembimbing:

Dr. Ernita Arif, M.Si

Dr. Yesi Puspita, M.Si



**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Nama : Misrini Yusra
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul : Dinamika Pertukaran Afeksi dan Negosiasi Peran (Studi Fenomenologi Hubungan Ayah Tiri dan Anak Perempuan Pasca-Kematian Ayah Kandung)

Perubahan struktur keluarga di Jorong Pabalutan, Kabupaten Tanah Datar, pasca-kematian ayah kandung menghadirkan sosok ayah tiri yang memicu dilema batin anak perempuan antara perlindungan masa sekarang dengan kesetiaan menjaga memori masa lalu. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan pengalaman perspektif anak perempuan dalam memaknai transisi dunia kehidupan (*lifeworld*), mendeskripsikan dinamika pertukaran afeksi, serta menjelaskan proses negosiasi peran domestik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data diperoleh melalui tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Informan terdiri atas tiga keluarga anak perempuan, ayah tiri, dan ibu kandung. Teori yang digunakan adalah Fenomenologi Sosial Alfred Schutz dan *Affection Exchange Theory* (AET) Kory Floyd. Hasil penelitian menunjukkan transisi *lifeworld* anak perempuan pasca-kematian ayah kandung membantuk pemaknaan subjektif yang disaring melalui kekuatan memori masa lalu (*stock of knowledge*), yang bergerak dari penerimaan alami (*naturallu accepted*) pada usia kanak-kanak, resistensi emosional awal (*resistance for validation*) pada usia dewasa, hingga penerimaan akomodatif berjarak pada fase remaja demi kebahagiaan ibu. Dinamika pertukaran afeksi dominan dimodifikasi oleh ayah tiri melalui bahasa tindakan nyata (*acts of service*) dan pemenuhan ekonomi fungsional guna meminimalisir risiko penolakan emosional. Proses negosiasi peran domestik berlangsung melalui proses intersubjektivitas yang membentuk posisi ayah tiri sebagai pengganti figur ayah, teman diskusi, atau sekadar pasangan ibu. Pemaknaan tersebut tercermin dalam pilihan sapaan sehari-hari (Ustaz, Pa, Pak) serta kecenderungan menarik diri ke kamar sebagai instrument kontrol jarak sosial untuk mempertahankan kesetiaan terhadap mendiang ayah kandung, dengan ibu kandung yang bertindak sebagai mediator sentral dalam hubungan keluarga.

Kata Kunci: Komunikasi, Ayah Tiri, Anak Perempuan, Afeksi, Negosiasi

ABSTRACT

Name : Misrini Yusra
Study Program : Master of Communication Sciences
Title : Dynamics of Affection Exchange and Role Negotiation (A Phenomenological Study of Stepfather and Daughter Relationships Post-Death of the Biological Father)

Family structural alteration in Jorong Pabalutan, Tanah Datar Regency, post-death of the biological father introduced a stepfather figure, triggered an internal dilemma for the daughter a conflict between present-day protection and loyalty to preserve past memories. This study aims to reveal the daughters' perspectives in interpreting their lifeworld transition, describe affection exchange dynamics, and explain domestic role negotiation. The method applied in this study is a qualitative research method with a phenomenological approach. Data were gathered through three data collection techniques: interviews, participant observation, and documentation. Informants consisted of three families comprising daughters, stepfathers, and biological mothers. The analytical frameworks used are Alfred Schutz's social phenomenology and Kory Floyd's Affection Exchange Theory (AET). The results indicate that the daughter's lifeworld transition constructs a subjective meaning filtered through the strength of past experiences (stock of knowledge), shifting from natural acceptance (naturally accepted) during childhood, early emotional resistance (resistance for validation) in young adulthood, to a distant accommodative acceptance during the adolescent phase for the sake of the mother's happiness. The dynamics of affection exchange are dominantly modified by the stepfather through the language of tangible actions (acts of service) and functional economic fulfillment to minimize the risk of emotional rejection. The process of domestic role negotiation manifests through intersubjectivitas, which positions the stepfather sequentially as a parental replacement figure, a general discussion partner, or merely a mother's partner. This interpretation is reflected in the daily addressing choices (Ustaz, Pa, and Pak) as well as the tendency to withdraw into the bedroom as a social distance control instrument to maintain loyalty to the deceased biological father, with the biological mother acting as the central mediator in the family relationship.

Keywords: Communication, Stepfather, Daughter, Affection, Negotiation